

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK	xvi
PENGANTAR.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Ayam Bangkok.....	4
Ayam Kampung	5
Produksi Sperma pada Unggas.....	7
Penampungan Sperma.....	8
Penilaian Kualitas Sperma.....	9
Pemeriksaan Makroskopis	9
Pemeriksaan Mikroskopis	10
Pengenceran Sperma.....	11
Pembekuan Sperma	12
<i>Dimethylacetamide</i> (DMA).....	14
Viabilitas Sperma dalam <i>Sperm Storage Tubule</i> (SST).....	15
Fertilitas dan Daya tetas telur	17
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	19
Landasan Teori	19
Hipotesis.....	20
MATERI DAN METODE	22
Materi	22
Metode	25
Analisis Data	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
Kualitas Sperma Segar Ayam Bangkok	32
Kualitas Makroskopis	32



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH PERBEDAAN LEVEL KRIOPROTEKTAN DIMETHYLACETAMIDE PADA PEMBEKUAN SPERMA AYAM KETURUNAN BANGKOK TERHADAP FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR, SERTA VIABILITAS SPERMATOZOA DI DALAM ORGAN REPRODUKSI INDUK AYAM KAMPUNG

YOSEPHINE LAURA RAYNARDIA ESTI NUGRAHINI, Prof. Ir. Ismaya, M.Sc., Ph.D., Prof. Ir. Sri Harimurti, S.U.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Kualitas Mikroskopis.....	34
Pengenceran Sperma.....	36
Pembekuan Sperma.....	40
Fertilitas dan Daya Tetas Telur	44
Viabilitas <i>spermatozoa</i> dalam Saluran Reproduksi Betina	50
KESIMPULAN	52
SARAN	52
RINGKASAN	54
SUMMARY	62
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rerata hasil pengamatan kualitas sperma segar pejantan.....	5
2. Komposisi bahan penyusun BPSE	12
3. Kandungan nutrisi pakan AD2* yang digunakan untuk pakan ayam pejantan keturunan Bangkok	23
4. Modifikasi larutan pengencer BPSE	25
5. Komposisi NaCl fisiologis produksi PT. Otsuka Indonesia.....	25
6. Kualitas sperma segar ayam Bangkok	32
7. Fertilitas telur hasil inseminasi sperma beku P1, P2, dan P3.....	44
8. Viabilitas <i>spermatozoa</i> dalam saluran reproduksi betina.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kimia Dimethylacetamide	15
2. Penampakan SST pada ayam betina.....	16
3 Hasil uji kualitas sperma saat pengenceran.....	36
4. Hasil uji kualitas sperma saat ekuilibrasi 5°C selama 60 menit.....	38
5. Kualitas spermatozoa (P1,P2,dan P3) setelah thawing	40
6. <i>Spermatozoa</i> dengan ekor patah	43
7. <i>Spermatozoa</i> dengan ekor pendek (a) dan kepala pendek (b)	43
8. <i>Spermatozoa</i> dengan ekor terbelit	43
9. Sekelompok <i>spermatozoa</i> tanpa ekor	44
10 Telur Fertil terdapat <i>blastoderm</i> (a)	45
11 Telur Infertil terdapat <i>blastodisc</i> (b) yang tidak berkembang menjadi <i>blastoderm</i>	45
12 Embrio yang mati (c) dari telur hasil inseminasi dengan sperma beku P2.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Volume sperma segar	78
2. Warna dan konsistensi sperma segar	78
3. Derajat keasaman (pH), konsentrasi, motilitas, viabilitas, dan abnormalitas.....	78
4. pH pengencer yang digunakan	78
5. Analisis variansi motilitas sperma ayam Bangkok pada perlakuan pengenceran dengan level DMA yang berbeda.....	79
6. Analisis variansi viabilitas sperma ayam Bangkok pada perlakuan pengenceran dengan level DMA yang berbeda.....	79
7. Analisis variansi abnormalitas sperma ayam Bangkok pada perlakuan pengenceran dengan level DMA yang berbeda.....	79
8. Analisis variansi motilitas sperma ayam Bangkok pada perlakuan ekuilibrasi dengan level DMA yang berbeda.....	79
9. Analisis variansi viabilitas sperma ayam Bangkok pada perlakuan ekuilibrasi dengan level DMA yang berbeda.....	79
10 Analisis variansi abnormalitas sperma ayam Bangkok pada perlakuan ekuilibrasi dengan level DMA yang berbeda.....	80
11 Analisis variansi motilitas sperma ayam Bangkok setelah <i>thawing</i> dengan level DMA yang berbeda	80
12 Analisis variansi viabilitas sperma ayam Bangkok setelah <i>thawing</i> dengan level DMA yang berbeda	80
13 Analisis variansi abnormalitas sperma ayam Bangkok setelah <i>thawing</i> dengan level DMA yang berbeda	80
14 Analisis variansi perbedaan level DMA yang berbeda terhadap fertilitas telur	80

15	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap motilitas <i>spermatozoa</i> saat pengenceran	81
16	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap viabilitas <i>spermatozoa</i> saat pengenceran	81
17	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap motilitas <i>spermatozoa</i> saat ekuilibrase	81
18	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap viabilitas <i>spermatozoa</i> saat ekuilibrase	81
19	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap motilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	81
20	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap viabilitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	82
21	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap abnormalitas <i>spermatozoa</i> setelah <i>thawing</i>	82
22	Uji DMRT pengaruh level DMA terhadap fertilitas telur	82